

## **ABSTRAK**

### **Analisis Isi Pemberitaan Media Tentang Kasus Century (Analisis Pemberitaan Harian Kompas, Jawapos dan Republika)**

**Oleh: Dedi Rusdi, Dian Marhaeni K, Mubarok**

*Penelitian ini menitikberatkan pada analisis isi media, dimana secara garis besar ada dua kekuatan yang bisa mempengaruhi independensi media sehingga secara langsung maupun tidak sikap media akan memihak dalam pemberitaan Kasus Century. Kekuatan pertama berasal dari internal media itu sendiri yakni wartawan, dan pengelola media berupa penyalahgunaan media untuk kepentingan pragmatis sendiri. Kedua berasal dari eksternal yaitu kekuasaan (modal, Negara, budaya, komunalisme) yang menggunakan media untuk kepentingan sendiri. Dengan melihat kondisi tersebut penelitian ini mencermati bagaimana sikap media tersebut dalam pemberitaan Kasus Century. Penelitian ini juga mencermati apakah dengan kondisi kebebasan pers sekarang ini media bisa independen dalam memberitakan kasus century.*

*Penelitian ini menggunakan model Agenda Setting oleh Maxwell Mc Comb dan Donald L Shaw 1973, dan teori Kegiatan Organisasi Media. Model Agenda setting menyatakan bahwa media tidak selalu berhasil memberitahu apa yang dipikirkan audience, tetapi media berhasil memberitahu audience berpikir tentang apa. Sementara itu teori kegiatan organisasi media membicarakan diantaranya organisasi media sebagai penjaga gerbang, mekanisme proses dan penyajian berita.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas memiliki derajat objektivitas lebih tinggi dari dua media lainnya dan menunjukkan bahwa berita di Kompas terkait Kasus Century memenuhi kaidah objektivitas pemberitaan.*

**Keyword:** Kasus Century, Analisis Isi, Sikap Media.